



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### ANALISIS BIAYA PRODUKSI KAIN BATIK PADA BUMDES LANGGAM SAKO DESA TELUK LATAK

Suharyono<sup>1)</sup>, Lidya Wati<sup>2)</sup>, Riska Laili Romanza Hs.<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Bengkalis

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Bengkalis

<sup>3</sup> Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Bengkalis

E-mail: suharyono@polbeng.ac.id

#### Abstract

Calculating the production cost of batik weaving BUMDes Langgam Sako is the purpose of this study. Based on the results of the calculation of production costs, the component that causes the increase in the production cost of batik cloth per unit is the use of dyes. The production cost of batik cloth with blue colors is Rp. 260,979,- per unit, batik with turkish colors are Rp. 234,579,- per unit, batik with orange colors are Rp. 226,329,- per unit, batik with Red or Brown or Black color are Rp 224,679,- per unit, batik with Yellow or Yellow FG or Red or Violet colors are Rp 223,029,- per unit unit, batik with Blue base color and Turkis motif color Rp. 258,579,- per unit, batik with Blue base color and Orange motif color Rp. 257,829,- per unit, batik with Blue base color and motif color Red or Brown or Black is Rp 257,679,- per unit, while the production cost of batik with the basic color Blue and the motif color Yellow or Yellow FG or Red 8P or Violet is Rp. 257,529,- per unit.

**Keywords:** *Cost, production, batik, dye, BUMDes.*

#### Abstrak

Menghitung biaya produksi batik tenun BUMDes Langgam Sako merupakan tujuan penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan biaya produksi, komponen yang menyebabkan turun naiknya biaya produksi kain batik per unit adalah penggunaan bahan pewarna. Biaya produksi kain batik dengan warna dasar dan warna motif blue SLP sebesar Rp 260.979,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif turkis sebesar Rp 234.579,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif orange sebesar Rp 226.329,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 224.679,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif Yellow atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 223.029,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Turkis sebesar Rp 258.579,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Orange sebesar Rp 257.829,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 257.679,- per unit, sedangkan biaya produksi kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Yellow atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 257.529,- per unit.

**Kata Kunci:** *Biaya, produksi, batik, pewarna, BUMDes.*



### PENDAHULUAN

Ketika mendirikan sebuah usaha manufaktur akan dibutuhkan keahlian untuk menghitung biaya produksi. Laporan produksi yang berisi biaya yang dikeluarkan untuk proses pembuatan sebuah produk atau jasa akan berguna bagi pimpinan dalam menargetkan keuntungan usaha (Mujiono, 2017). Penetapan biaya produksi yang lebih tepat akan dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat (Satria, 2017). Hal ini tentu akan membantu pimpinan dalam menganalisa dan mengevaluasi rencana produksi (Perma, 2020).

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang telah dibayarkan dan bersumber dari transaksi maupun kejadian yang berhubungan dengan proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk akhir (Suharyono, 2021). BUMDes Langgam Sako memiliki unit usaha dibidang batik tenun dengan motif khas Bengkalis. Berdasarkan laporan keuangan, diperoleh informasi bahwa biaya produksi kain batik diperkirakan sebesar Rp 200.000,- per unit. Angka ini diperoleh melalui perkiraan dengan rinciannya adalah biaya bahan baku dan overhead Rp 100.000,- sedangkan biaya tenaga kerja Rp 100.000,-. Menghitung biaya produksi dengan benar bagi BUMDes akan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes (Suharyono, 2019).

Metode dalam menghitung biaya produksi terdapat dua pendekatan, *full costing* dan *variable costing*. Dalam *full costing* unsur biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap. Sedangkan *variable costing* unsur biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel (Jannah, 2018). Selain itu, *Activity Based Costing system* merupakan metode penentuan biaya produksi yang ditujukan untuk menyajikan informasi harga pokok secara cermat bagi kepentingan manajemen (Pawiyataningrum, 2014). Konsep sistem *Activity Based Costing* (ABC) merupakan alternatif solusi yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam keragaman dalam suatu kondisi (Rotikan, 2013). Manfaat menggunakan metode *Activity Based Costing system* adalah Penyajian biaya produk lebih akurat dan inovatif, yang mengarah pengukuran profitabilitas produk lebih akurat terhadap keputusan strategi tentang harga jual, lini produk, pasar dan pengeluaran modal perusahaan-perusahaan (Susanto, 2012).



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yang menggunakan studi kasus pada perhitungan biaya produksi di unit usaha batik pada BUMDes Langgam Sako. Penelitian ini berlokasi di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan catatan biaya-biaya produksi perusahaan. Selain itu, terdapat juga data primer yang diperoleh hasil wawancara dengan unit produksi mengenai proses produksi batik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan tinjauan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga proses yaitu proses reduksi data, proses penyajian data, dan proses menarik kesimpulan (Kristanto, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes Langgam Sako Desa Teluk Latak memproduksi batik dengan nama Batik Tenun. Berdasarkan hasil wawancara, jenis batik yang diproduksi adalah jenis batik cap. Batik cap adalah batik yang dibuat dengan menggunakan cap, alat cetak, atau stempel yang terbuat dari tembaga/aluminium dan pada tembaga/aluminium tersebut terdapat motif batik yang diinginkan. Terdapat aneka motif batik yang diproduksi, antara lain: motif pucuk rebung, buah manggis, putik durian, ikan, perahu, dan bunga tabur.

Berdasarkan hasil tinjauan lapangan dan hasil analisa laporan pembelian, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan harga bahan pewarna, yang akan menyebabkan biaya produksi setiap produk berbeda. Adapun jenis-jenis pewarna yang disediakan oleh pemasok dan harga masing-masing pewarna dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Jenis dan Harga Pewarna

No	Jenis Pewarna	Harga Per Gram	Harga Per Kg
1	Blue SLP	Rp 1.500	Rp 1.500.000



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

2	Turkis	Rp 700	Rp 700.000
3	Orange	Rp 450	Rp 450.000
4	Red RB	Rp 400	Rp 400.000
5	Brown	Rp 400	Rp 400.000
6	Black B	Rp 400	Rp 400.000
7	Violet	Rp 350	Rp 350.000
8	Red 8P	Rp 350	Rp 350.000
9	Yellow RNL	Rp 350	Rp 350.000
10	Yellow FG	Rp 350	Rp 350.000

Dalam menghitung biaya produksi produk batik, tim telah mengidentifikasi komponen biaya produksi baik biaya bahan baku/penolong, biaya tenaga kerja, maupun biaya overhead. Adapun rincian biaya yang dikeluarkan oleh unit usaha batik yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

### Biaya yang Dikeluarkan oleh Bagian Produksi

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah produksi per bulan	40 unit
2	Harga kain	Rp 30.500 per meter
3	Harga pewarna:	
	a. Blue SLP	Rp 1.500 per gram
	b. Turkis	Rp 700 per gram
	c. Orange	Rp 450 per gram
	d. Red RB, Brown, dan Black B	Rp 400 per gram
	e. Yellow, Red 8P, dan Violet	Rp 350 per gram
4	Takaran pewarna	33 gram per kain
5	Harga lilin atau nilam	Rp 40.000 per Kg
6	Harga soda kue	Rp 330 per produk



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

7	Harga pall	Rp 165 per produk
8	Harga water glass	Rp 25.000 per Kg
9	Upah tenaga kerja	Rp 100.000 per produk
10	Kemasan:	
	a. Label	Rp 700 per produk
	b. Plastik	Rp 250 per produk
	c. Paper bag	Rp 700 per produk
11	Biaya LPG	Rp 150.000 per bulan
12	Biaya penyusutan aset tetap	Rp 694.375 per bulan
13	Biaya listrik	Rp 52.000 per bulan
14	Kayu bakar	Rp 30.000 perbulan

Berdasarkan tabel di atas, komponen biaya produksi terbesar adalah biaya tenaga kerja yaitu Rp 100.000 per produk. Biaya produksi setiap batik bervariasi tergantung bahan pewarna yang digunakan. Adapun hasil perhitungan biaya produksi batik sebagai berikut:

### 1. Kain batik warna dasar blue SLP dan warna motif blue SLP

Hasil perhitungan biaya produksi kain batik yang menggunakan warna dasar blue SLP dan warna motif blue SLP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4

Biaya Produksi Batik Warna Blue SLP

No	Biaya Produksi	Uraian	Harga	Jumlah
1	Bahan			
	a. Kain	2,25 meter	Rp 30.500	Rp 68.625
	b. Warna dasar Blue SLP	30 gram	Rp 1.500	Rp 45.000
	c. Warna motif Blue SLP	3 gram	Rp 1.500	Rp 4.500



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

d. Lilin atau nilam	0,34 Kg	Rp 40.000	Rp 13.600
e. Soda kue	13,2 gram	25	Rp 330
f. Pall	6,6 gram	25	Rp 165
g. Waterpass	0,05 Kg	25.000	Rp 1.250
h. Kemasan:			
- Label	1 unit	Rp 700	Rp 700
- Plastik	1 unit	Rp 250	Rp 250
- Paper bag	1 unit	Rp 3.400	Rp 3.400
Jumlah Biaya Bahan			Rp 137.820
2 Tenaga Kerja			
Upah tenaga kerja	1 orang	Rp 100.000	Rp 100.000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja			Rp 100.000
3 Overhead			
a. Penyusutan aset tetap	Rp 694.375 / 40 unit	Rp 17.359	Rp 17.359
b. LPG	Rp 150.000 / 40 unit	Rp 3.750	Rp 3.750
c. Listrik	Rp 52.000 / 40 unit	Rp 1.300	Rp 1.300
d. Kayu bakar	Rp 30.000 / 40 unit	Rp 750	Rp 750
Jumlah Biaya Overhead			Rp 23.159
<hr/>			
Total Biaya Produksi			Rp 260.979
<hr/>			



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Mahalnya harga pewarna biru, berpengaruh terhadap tingginya biaya produksi kain batik biru. Biaya produksi kain batik dengan warna blue SLP sebesar Rp 260.979,- .

### 2. Kain batik warna dasar turkis dan warna motif turkis

Hasil perhitungan biaya produksi kain batik yang menggunakan warna dasar turkis dan warna motif turkis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

Biaya Produksi Batik Warna Turkis

No	Biaya Produksi	Uraian	Harga	Jumlah
1	Bahan			
	a. Bahan-bahan			Rp 88.320
	b. Warna dasar turkis	30 gram	Rp 700	Rp 21.000
	c. Warna motif turkis	3 gram	Rp 700	Rp 2.100
	Jumlah Biaya Bahan			Rp 111.420
2	Tenaga Kerja			Rp 100.000
3	Overhead			Rp 23.159
	Total Biaya Produksi			Rp 234.579

Biaya produksi kain batik dengan warna turkis sebesar Rp 234.579,- per unit.

### 3. Kain batik warna dasar orange dan warna motif orange

Hasil perhitungan biaya produksi kain batik yang menggunakan warna dasar orange dan warna motif orange dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### Biaya Produksi Batik Warna Orange

No	Biaya Produksi	Uraian	Harga	Jumlah
1	Bahan			
	a. Bahan-bahan			Rp 88.320
	b. Warna dasar Orange	30 gram	Rp 450	Rp 13.500
	c. Warna motif Orange	3 gram	Rp 450	Rp 1.350
	Jumlah Biaya Bahan			Rp 103.170
2	Tenaga Kerja			Rp 100.000
3	Overhead			Rp 23.159
	Total Biaya Produksi			Rp 226.329

Biaya produksi kain batik dengan warna orange sebesar Rp 226.329,- per unit.

#### 4. Kain batik warna dasar dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B

Hasil perhitungan biaya produksi kain batik yang menggunakan warna dasar Red RB atau Brown atau Black B dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7

### Biaya Produksi Batik Warna Red RB atau Brown atau Black B

No	Biaya Produksi	Uraian	Harga	Jumlah
1	Bahan			
	a. Bahan-bahan			Rp 88.320
	b. Warna dasar Red RB atau Brown atau Black B	30 gram	Rp 400	Rp 12.000





## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

c. Warna motif Red RB atau Brown atau Black B	3 gram	Rp 400	Rp 1.200
Jumlah Biaya Bahan			Rp 101.520
2 Tenaga Kerja			Rp 100.000
3 Overhead			Rp 23.159
Total Biaya Produksi			Rp 224.679

Biaya produksi kain batik dengan warna Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 224.679,- per unit.

5. Kain batik warna dasar dan warna motif Yellow/Yellow FG atau Red 8P atau Violet  
Hasil perhitungan biaya produksi kain batik yang menggunakan warna dasar Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet dan warna motif Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8

Biaya Produksi Batik Warna Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet

No	Biaya Produksi	Uraian	Harga	Jumlah
1	Bahan			
	a. Bahan-bahan			Rp 88.320
	b. Warna dasar Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet	30 gram	Rp 350	Rp 10.500
	c. Warna motif Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet	3 gram	Rp 350	Rp 1.050
	Jumlah Biaya Bahan			Rp 99.870



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

2	Tenaga Kerja	Rp 100.000
3	Overhead	Rp 23.159
<hr/>		
Total Biaya Produksi		Rp 223.029

Murahnya pewarna Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet berpengaruh terhadap rendahnya biaya produk yang dihasilkan. Biaya produksi kain batik dengan warna dasar dan warna motif Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 223.029,- per unit.

### 6. Kain batik warna dengan kombinasi warna

Biaya produksi kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Turki sebesar Rp 258.579,- per unit. Kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Orange sebesar Rp 257.829,- per unit. Kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 257.67ZW9,- per unit. Mahalnya harga pewarna Blue SLP dan murahnya pewarna Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet membuat variasi warna ini dapat mengurangi biaya produksi. Biaya produksi kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Yellow RNL atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 257.529,-.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan biaya produksi, komponen yang menyebabkan turun naiknya biaya produksi kain batik per unit adalah pewarna yang digunakan. Harga pewarna bervariasi mulai Rp 350 per gram sampai Rp 1.500 per gram sesuai jenis warna. Biaya produksi kain batik dengan warna dasar dan warna motif blue SLP sebesar Rp 260.979,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif turkis sebesar Rp 234.579,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif orange sebesar Rp 226.329,- per unit, kain batik dengan warna dasar dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 224.679,- per unit, kain batik dengan warna



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

dasar dan warna motif Yellow atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 223.029,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Turkis sebesar Rp 258.579,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Orange sebesar Rp 257.829,- per unit, kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Red RB atau Brown atau Black B sebesar Rp 257.679,- per unit, sedangkan biaya produksi kain batik dengan warna dasar Blue SLP dan warna motif Yellow atau Yellow FG atau Red 8P atau Violet sebesar Rp 257.529,- per unit.

Penelitian ini hanya menggunakan metode *variable costing* dalam menghitung biaya produksi. Untuk pengembangan dan penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan metode yang lain dalam menghitung biaya produksi batik di BUMDes Langgam Sako sekaligus sebagai perbandingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, M. (2018). Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87-112.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Mujiono, M., & Suharyono, S. (2017). Persepsi Wajib Pajak Terhadap Tax Amnesty. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(2), 158-166.
- Pawiyataningrum, A. N. (2014). Penerapan Activity Based Costing (ABC) System untuk Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Pada PT. Indonesia Pet Bottle Pandaan Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1).
- Perma, A., & Suharyono, S. (2020). Proses Penyusunan APB Desa Pemerintah Desa Tanjung Datuk Kecamatan Siak Kecil. *Jurnal IAKP*, 1(2), 63-73.
- Rotikan, G. S. (2013). Penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Satria, H. (2017). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Benefita*, 2(2), 92-101.

Suharyono, S. (2021). PENERAPAN THE LAW OF REPETITION DALAM PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 57-69.

Suharyono, S. (2019). The Effect Of Accountability, Transparency, And Supervision On Budget Performance By Using The Concept Of Value For Money In Regional Business Enterprises (Bumd) Of Riau Province. *International Journal of Public Finance*, 4(2), 236-249.

Susanto, L. (2012). Peran Activity based Costing untuk menetapkan Harga Pokok Produk yang Akurat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 8-12.